

ABSTRAK

Penelitian tesis ini berawal dari kasus aktual yang terjadi pada Bank BRI Mulyosari pada akhir desember 2017, bahwa terdapat dugaan korupsi pengajuan kredit fiktif oleh PDPS (Perusahaan Daerah Pasar Surya) melalui BRI cabang Mulyosari sebesar Rp. 13,4 Milyar dengan jaminan *cash collateral* (agunan kas), dalam perjalanan kreditnya terdapat intervensi dari dirjen pajak, bahwa jaminan *cash collateral* yang berupa agunan kas tidak dapat dicairkan dikarenakan diblokir oleh dirjen pajak karena adanya utang pajak yang belum dibayar. Permasalahan muncul ketika jaminan agunan kas tidak bisa dicairkan untuk melunasi kredit bank, disebabkan adanya utang pajak. Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan peraturan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan studi kasus (*case law Study*). Hasil penelitian tesis ini menunjukkan bahwa berdasarkan peraturan perundangan di Indonesia, diantaranya Pasal 1137 BW dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) bahwa negara mempunyai hak didahulukan terhadap piutang pajak kreditor atas objek jaminan berupa agunan kas (*Cash Collateral*). Untuk mencegah terjadinya kredit macet terhadap pinjaman *cash collateral* tersebut, bank perlu melakukan tindakan / upaya preventif supaya tidak terjadi kerugian dikemudian hari, diantaranya pada tahap *pre screening* proses pemberian kredit, bank wajib melakukan verifikasi pengecekan calon debitur apakah memiliki tunggakan pajak atau tidak

Kata kunci : Cash collateral, Gadai, Utang Pajak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis dengan judul **“Benturan Hak Kreditur Pemegang Gadai Dengan Hak Negara Berupa Piutang Pajak (Studi Kasus Di PT.Bank Rakyat Indonesia)”**. Tak Lupa Sholawat dan Salam Kami haturkan kepada Nabi Kekasih Allah SWT, Sayyidina Wa Habibina Muhammad SAW, Karena Berkat perantara beliau kami bisa merasakan manisnya nikmat Islam dan Iman. Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Dua (S2) Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Dalam pembuatan dan penyelesaian tulisan ini, selain untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Magister Kenotariatan, juga berusaha melalui tulisan ini kiranya dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi kalangan akademisi, masyarakat pada umumnya, dan khususnya almamater tercinta Universitas Airlangga Surabaya.

Untuk dapat menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Yang terhormat Ibu Nurul Barizah, S.H.,LL.M., Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
2. Yang terhormat Bapak **Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., M.H.**, selaku Ketua penguji tesis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran ditengah kesibukan beliau dapat menguji tesis kami.

3. Yang terhormat Ibu **Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing yang secara Tulus Ikhlas memberikan bimbingan, nasihat, dukungan serta arahan sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan. Beserta jajaran dekanat dan karyawan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
4. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Pengajar pada Program Studi Pendidikan Notariat Pasca Sarjana Universitas Airlangga yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bimbingan dan telah memberikan tambahan ilmu yang sangat berharga selama penulis mengikuti perkuliahan. Akan penulis jadikan bekal dalam menjalani masa depan.
5. Yang terhormat seluruh jajaran Staf Akademik Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya yang telah membantu kelancaran penulis selama menempuh pendidikan.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak ER Supendy dan Ibu Chotiah. Terimakasih atas segala motivasi, bimbingan, kasih sayang, perhatian, kepercayaan, serta doa yang tiada putus sehingga penulis bisa sampai pada tahap menyelesaikan penulisan tesis dan pendidikan S2 ini.
7. Kepada Suami Tercinta Andrianto, S.Si., atas support doa dan kerjasamanya untuk senantiasa berdoa semoga ilmu yang didapat bermanfaat untuk agama, negara dan banyak orang lainnya. Teruntuk Ananda Tercinta Kesayangan Ammi Santy, Azka Maulana, Mahira Azkiya, dan Muhammad Sultan. Untuk saudara kandung tersayang, Aan Sudrajat. Terimakasih atas segala doa, perhatian, semangat dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dan pendidikan S2 tepat waktu.

8. Kepada teman-teman Magister Kenotariatan Universitas Airlangga Angkatan 2017. Terimakasih atas bantuan, hiburan, semangat dan sebagai teman diskusi dalam proses perkuliahan. Semoga kita semua dapat meraih cita-cita dan dipertemukan kembali di lain kesempatan.
9. Kepada pihak-pihak lain yang secara langsung dan tidak langsung sudah membantu, menyemangati, dan mendoakan penulis untuk menempuh studi S2 dan menyelesaikan penulisan tesis ini.

Akhir kata, semoga segala amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam penulisan tesis ini masih banyak kesalahan dan sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan berupa kritik, dan saran yang membangun dari para pembaca agar bisa menjadi bahan perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi setiap orang yang membacanya.

Surabaya, 30 Desember 2019

N. SANTY PARNASARI, S.H.